

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia yang mengikuti perkembangan zaman salah satu ukuran untuk pembentukan sumber daya manusia yang cerdas adalah kualitas pendidikan yang tinggi. Namun, karena pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, jika negara ini ingin maju, pendidikan harus ditingkatkan terlebih dahulu. Karena itu muncul upaya untuk membangun kemandirian siswa di wilayah latihan. Pendidikan pada dasarnya adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan proses belajar siswa agar dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki atau memperoleh kecerdasan, kepribadian yang baik, memiliki keterampilan, dan mengembangkan kreativitas siswa. Untuk mengembangkan potensi siswa di sekolah perlu dibekali dengan metode pembelajaran yang baru agar siswa dapat memanfaatkan hal baru tersebut untuk mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan pada umumnya yaitu untuk menciptakan manusia yang memiliki kepribadian idealism yang tinggi. Pribadi seperti itu berkewajiban menjadikan akhlak dan moral sebagai ikatan. Melalui pendidikan tercipta tatanan nilai, norma, dan tata aturan kehidupan dapat terlaksanakan. Hal itu tentunya menjadi tugas berat pada setiap komponen masyarakat. Secara khusus, ada berbagai macam tujuan pendidikan yang saling berhubungan yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan internasional, tujuan kurikuler, dan tujuan intruksional. Keseluruhan tujuan tersebut satu sama lain saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menciptakan aktivitas jasmani dan perubahan menyeluruh pada kualitas fisik, mental, dan emosional individu. Lingkungan belajar dirancang secara cermat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan di semua bidang: afektif, psikomotor dan kognitif.

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah melakukan olahraga. Sedangkan pengertian olahraga menurut Unesco adalah Olahraga berarti semua bentuk aktivitas fisik, yang, melalui partisipasi santai atau terorganisir, bertujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental, membentuk hubungan sosial dan memperoleh hasil dalam kompetisi di semua tingkatan.

Adapun ruang lingkup dalam Pendidikan Jasmani meliputi : permainan, aktivitas pengembangan, atletik, senam, akuatik, dan Kesehatan. Dalam materi permainan meliputi bola kecil dan bola besar. Permainan bola besar contohnya, bola voli, bola basket, futsal, sepak bola, dan lain sebagainya.

Futsal merupakan olahraga yang digemari banyak masyarakat. Hal ini terbukti dengan keberadaan lapangan futsal hampir ada disetiap lingkungan masyarakat. Akan tetapi didalam pembelajaran Pendidikan Jasmani masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi bola besar futsal khususnya pada materi teknik passing kaki bagian dalam karena metode pembelajaran yang digunakan kurang mendukung dan rendahnya keterampilan siswa dalam permainan futsal khususnya pada materi *passing* kaki bagian dalam. Di dapati nilai rata-rata pada pembelajaran materi teknik dasar passing futsal menggunakan kaki bagian dalam yaitu 63,5. Pembelajaran di sekolah terdapat berbagai macam konteks tergantung pada subjek, tingkat pendidikan, metode pembelajaran, dan tujuan pembelajaran, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 74 Jakarta yaitu mengarah lingkungan dimana siswa belajar tentang aktivitas jasmani yang didalamnya ada fisik, kesehatan dan kebugaran.

Selain itu siswa juga mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang mencakup berbagai aktivitas fisik konteks pembelajaran *passing* kaki bagian dalam permainan futsal yang biasanya terjadi di dalam pelajaran dalam

lapangan futsal. Ini adalah keterampilan dasar yang penting dalam permainan futsal, yang melibatkan rekan tim agar bisa menguasai permainan atau pertandingan berlangsung. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 74 Jakarta melibatkan berbagai langkah dan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam aktivitas fisik dan olahraga. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan berulang dari satu pelajaran ke pelajaran berikutnya, memungkinkan siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka sambil memahami seberapa pentingnya kebugaran dan aktivitas fisik dalam menjaga kualitas hidup yang baik seperti menjaga kesehatan.

Passing adalah sebuah keterampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wirawan & Irawan, 2019). *Passing* yang dilakukan dengan baik sangat diandalkan ketika bermain futsal, karena dengan *Passing* yang terukur dengan sempurna akan memudahkan rekan kita untuk menerima bola tersebut. Maka sebaliknya bola yang ditendang dengan asal-asalan akan memudahkan pihak lawan untuk merebut dan menguasai bola. Bagian-bagian kaki yang dapat digunakan untuk menendang bola harus dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, dalam melakukan tendangan harus diperhitungkan dengan cermat bagian kaki yang mana yang harus dipakai untuk menendang bola agar menghasilkan tendangan yang baik dan benar.

Rondo adalah jenis permainan di mana satu kelompok pemain menguasai bola dengan orang yang lebih banyak atas kelompok pemain yang

berlawanan. Tujuan kelompok yang menguasai bola adalah untuk menjauhkan bola dari pemain perebut, sedangkan tujuan kelompok perebut adalah untuk merebut bola. Pengambilan keputusan sangat penting dalam Rondo karena pemain tidak bisa memegang bola untuk waktu yang lebih lama. Kelebihan latihan Rondo adalah pemain harus berpikir cepat karena mereka harus mengambil keputusan secara instan berdasarkan apa yang dilakukan rekan mereka atau kelompok perebut, yang memaksa mereka untuk menunjukkan semua kemampuan mereka. Selain itu, ketepatan passing Rondo dikaitkan dengan kemampuan dia untuk cepat mengambil keputusan ketika berada di bawah tekanan lawan, yang memungkinkan tim untuk menguasai permainan dan memaksa pemain melakukan passing cepat (Fitrian, 2022)

Pembelajaran futsal harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan metode yang baik pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran futsal adalah menggunakan metode *rondos*. Metode *rondos* ini diharapkan efektif untuk memberikan peningkatan keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar futsal.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada siswa terdapat kendala yang terjadi saat ini, khususnya pada siswa kelas VII-A SMPN 74 Jakarta masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar *Passing*. Diketahui adanya beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan Teknik dasar *Passing* siswa. Yaitu :

1. Posisi kaki tumpu yang kurang tepat pada saat ingin melakukan *passing* kaki bagian dalam.
2. Perkenaan pada bola yang kurang akurat saat melakukan *passing* kaki bagian dalam sehingga bola tidak tertuju ke sasaran.
3. Perlunya metode pembelajaran yang mendukung keterampilan *passing* futsal kaki bagian dalam.

Penting bagi seorang guru untuk mempertimbangkan tingkat kemampuan setiap peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, Tingkat pemahaman yang beragam, dan kebutuhan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan materi secara optimal.

Intelligentia - Dignitas

Kondisi demikian jika di biarkan akan mempengaruhi pencapaian siswa, hal tersebut menunjukkan suatu permasalahan yang harus di cari solusinya. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan metode pembelajaran

yang dapat membantu siswa kelas VII SMPN 74 Jakarta untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* dengan baik dan benar, yaitu metode *rondos*.

Penggunaan metode *rondos* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan siswa terhadap teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal melalui metode *rondos* yang belum pernah dilakukan di sekolah yang belum pernah peneliti laksanakan.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan dalam penelitian tentang “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Futsal Menggunakan Rondos Pada Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 74 Jakarta*”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kali ini yaitu upaya meningkatkan keterampilan *Passing* futsal menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan metode *Rondos* pada siswa/i kelas VII A di SMP Negeri 74 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan apakah dengan menggunakan *Rondos* dapat meningkatkan keterampilan *Passing* futsal menggunakan kaki bagian dalam pada siswa/i kelas VII-A di SMP Negeri 74 Jakarta?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Materi Bola Besar Futsal yaitu terutama pada teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman baru dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi baru tentang cara meningkatkan *passing* kaki bagian dalam permainan futsal menggunakan *rondos*.
2. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk para guru dalam memberikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dengan model-model mengajar yang lain, sehingga pembelajaran bisa efektif dan kreatif kemudian menjadi sarana dalam pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.
3. Bagi siswa, penelitian ini memunculkan minat belajar pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memudahkan siswa dalam menerapkan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam, dan meningkatkan kualitas teknik dasar *passing* khususnya kaki bagian dalam.
4. Bagi pembaca, penelitian ini bisa memberikan wawasan tentang pentingnya perkembangan *passing* kaki bagian dalam permainan futsal menggunakan *rondos*, serta bisa menjadi pengembang teknik dasar dalam penulisan karya ilmiah.